

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Struktur kepribadian Michael Corleone terdiri dari id, ego, dan superego, menurut penelitian yang dilakukan terhadap perubahan kepribadiannya yang terjadi dalam novel *The Godfather*. sebagaimana dirinci di bagian bab yang membahas perubahan kepribadian. Perubahan pada diri Michael Corleone disebabkan oleh beberapa tragedi dalam kehidupannya serta juga lingkungan di sekitar Michael yang menyebabkan dia menjadi karakter di akhir novel.

Seorang pahlawan perang seperti Michael Corleone tidak mungkin gentar dengan membunuh musuh akan tetapi saat pembunuhan terhadap Sollozo dan kepala Polisi ia sangat tergetar hingga ia harus menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengeksekusi mereka. Hal ini di akibatkan Michael belum sepenuhnya berubah kepribadiannya. Inilah masa transisi Michael. Ia membunuh untuk kepentingan keluarganya.

Penggunaan teori Psikoanalisis Sigmund Freud untuk meneliti novel ini sangatlah tepat karena peneliti menganggap bahwa novel ini bukan sekedar novel mafia biasa akan tetapi sebuah mahakarya yang menyangkut beberapa aspek. Sebagai contohnya adalah Psikologi yang bermain penting dalam perkembangan tokoh utama Michael Corleone. Id, ego, dan superego pada diri Michael Corleone sangat lah terasa dalam pergulatan batinnya.

Teori Sigmund Freud juga menuntun peneliti dalam menemukan perubahan kepribadian secara runtun. Dari mulai awal tidak peduli dengan keluarganya bahkan menentangya hingga sampai menjadi pemimpin keluarganya.

Pergulatan banting Michael sangat terasa ketika ayahnya mulai dapat serangan dari musuhnya. Ia mulai peduli dengan keluarganya sedari awal hanya ingin orang yang menyerang ayahnya mati hingga ia yang menjadi algojo pembunuhan orang itu. Tanpa ia sadari pembalasan dendam tersebut mengakibatkan ia di cari seluruh orang dan mengungsi ke Italia. Dan sepulangnya Mike dari Italia, disana barulah terasa bahwa Mike sudah benar benar berubah menjadi orang yang baru akan tetapi masih memegang prinsip prinsip lama yang ia pegang.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di sampaikan diatas peneliti dapat mengajukan saran-saran yang akan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti tentang perubahan kepribadian dan juga penggunaan teori Sigmund Freud untuk acuan.

1. Berdasarkan pengalaman peneliti jika ingin meneliti sebuah novel maka novel tersebut sudah di baca terlebih dahulu dan memahami betul isi novel tersebut. Hingga saat penelitian berlangsung peneliti akan bisa lebih mudah untuk memahami pembahasan dari novel.

2. Penggunaan teori Sigmund id, ego, dan superego untuk menganalisa perubahan kepribadian sangat membantu. Terkhususnya novel dengan penggunaan aspek Psikologis yang lebih dominan.
3. Bagi mahasiswa atau pembaca yang ingin meneliti psikologi sastra hendaknya berkonsultasi kepada yang ahli dalam memilih teori yang digunakan untuk penelitian hingga penelitian dapat sinkron antara teori dan jenis novel yang diteliti.
4. Memiliki kesabaran pada saat penelitian berlangsung pada bab hasil pembahasan. Karena di saat itu mungkin penelitian akan berlangsung berulang ulang hingga menemukan hasil yang kongkret.

